

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MI MUHAMMADIYAH PANDANSARI
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ROHMAT KARSEN
NIM. 082338062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohmat Karseno

NIM : 082338062

Jenjang : : S- 1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih
di MI Muhammadiyah Pandansari Kabupaten Banyumas.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 7 Desember 2015

Saya yang menyatakan



Rohmat Karseno
NIM. 082338062



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIIQH
DI MI MUHAMMADIYAH PANDANSARI KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudara : Rohmat Karseno, NIM. : 082338062, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 07 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M. A. Hermawan, M.S.I
NIP.: 19771214 201101 1 003

Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum.
NIP.: 19760710 200801 1 030

Penguji Utama,

Drs. H. Muh. Mukti, M.Pd.I
NIP.: 19570521 198503 1 002

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Ma'wardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 7 Desember 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdra. Rohmat Karseno
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rohmat Karseno
NIM : 082338062
Judul : **“Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pandansari Kabupaten Banyumas”.**


Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Purwokerto, 7 Desember 2015

Pembimbing


M.A. Hermawan, M.SI
NIP. 19771214 20110 1 003

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN
FIQH DI MI MUHAMMADIYAH PANDANSARI KABUPATEN
BANYUMAS**

Rohmat Karseno
NIM : 082338062

ABSTRAK

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniyah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan/pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan/pertumbuhannya.

Jelaslah bahwa proses kependidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan di dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual, dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar dimana ia hidup (Arifin, 1993:11-14).

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah model metode pembelajaran demonstrasi.

Persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pandansari kabupaten Banyumas ?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sebagai objek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa . Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain : metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan gambaran umum MI Muhammadiyah Pandansari, proses penerapan Metode Demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih, langkah-langkah penerapan metode demonstrasi yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Armai Arief dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Mata Pelajaran Fiqih

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah Ayat 5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah harapan berakar dari keyakinan, perpaduan hati yang memiliki keteguhan, walaupun didera oleh berbagai cobaan dan membutuhkan perjuangan panjang demi cita-cita yang tak mengenal kata usai. Setitik harapan telah kuraih namun sejuta harapan masih kuimpikan dan kugapai.

Karya tulis ini kupersembahkan kepada: Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang tak kenal lelah dalam memperjuangkan anak-anaknya, yang selalu memberikan harapan kebahagiaan, kasih sayang, keteladanan, nasehat, dan yang selalu ikhlas memanjatkan do'a kepada penulis dalam setiap sujudnya, sehingga dapat mewujudkan cinta yang mulia ini.

Saat karya tulis ini dibuat penulis belum mampu membalas semuanya, hanya hati yang terharu seraya mengucap “terimakasih atas segalanya dan semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan serta mengasihi Bapak dan Ibu sebagaimana Bapak dan Ibu mengasihi dan merawatku sejak kecil”. *Amiin ya Rabbal Alamiin*

Isteriku tercinta, terima kasih atas motivasi dan dorongannya baik moral maupun spiritual, semoga apa yang telah dicurahkan menjadi menjadi amal ibadah.

Kakak dan adikku tercinta, terimakasih atas motivasi dan semua rangkaian do'anya, hiduplah menjadi manusia yang berakhlak mulia, bermanfaat dan selalu

berjalan di jalan Allah. Selalu aku berdo'a semoga keakraban kita sampai di surganya Allah SWT.

Teman-teman yang telah memberikan semangat dan menemani penulis dalam mengarungi hidup ini.

Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya skripsi ini sehingga skripsi ini bisa selesai.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kupanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul : **“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MI MUHAMMADIYAH PANDANSARI KABUPATEN BANYUMAS”**.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wassalam dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun Skripsi ini.

Teriring ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan nasehat dan motivasi kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd. I. Wakil Retor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, LC., M. S. I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan IFTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S.Ag.,MA. Ketua Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Bapak M.A. Hermawan, M.SI, Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Para Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
12. Seluruh civitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Ayahanda Nurhadi dan Ibunda Wariyah yang telah mendidik sejak kecil dan senantiasa mendoakan penulis.
14. Isteri Penulis, Retno Dewi Meitasari dan anak Muhammad Azzam Irfani, yang selalu memberi motivasi.

15. Ibu Juriyati, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pandansari, Bapak Imam Sutriadi dan Dona Hanuriadi selaku guru mata pelajaran yang telah membantu terselesainya skripsi ini.
16. Semua teman-teman PAI NR A2 Angkatan 2008 yang selama ini belajar bersama dengan Penulis.
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendorong penulis menjadi lebih baik.

Tidak ada kata yang dapat Penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya doa semoga amal baiknya diterima dan diridloi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Penulis menyadari Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran selalu Penulis harapkan. Akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi Penulis dan Pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 7 Desember 2015

Peneliti

Rohmat Karseno

NIM. 082338062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	

A.	Metode Demonstrasi	12
B.	Pembelajaran Fiqih	19
C.	Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih	35
BAB III	: METODE PENELITIAN	37
A.	Jenis Penelitian	37
B.	Lokasi Penelitian	37
C.	Subjek dan Objek Penelitian	38
D.	Teknik Pengumpulan Data	39
E.	Teknik Analisis Data	42
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	47
A.	Deskripsi Data	47
B.	Sajian Data	54
BAB V	: PENUTUP	73
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	74

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 1 semester 1	23
Tabel 2	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 1 semester 2.....	24
Tabel 3	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 2 semester 1	25
Tabel 4	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 2 semester 2.....	25
Tabel 5	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 semester 1	26
Tabel 6	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 semester 2.....	26
Tabel 7	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 4 semester 1	27
Tabel 8	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 4 semester 2.....	28
Tabel 9	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 5 semester 1	28
Tabel 10	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 5 semester 2.....	29
Tabel 11	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 6 semester 1	29

Tabel 12	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih Kelas 6 semester 2.....	30
Tabel 13	Data Jumlah siswa MI Muhammadiyah Pandansari Tahun Pelajaran 2015/2015.....	49
Tabel 14	Data Tenaga Pendidik MI Muhammadiyah Pandansari Tahun Pelajaran 2014/2015	50
Tabel 15	Data Tenaga Kependidikan MI Muhammadiyah Pandansari Tahun Pelajaran 2014/2015.....	50
Tabel 16	Data Ruang Kelas MI Muhammadiyah Pandansari Tahun Pelajaran 2014/2015.....	51
Tabel 17	Data Ruang Pendukung MI Muhammadiyah Pandansari Tahun Pelajaran 2014/2015	51
Tabel 18	Data Inventaris MI Muhammadiyah Pandansari Tahun Pelajaran 2014/2015	52



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. HASIL WAWANCARA
3. CATATAN LAPANGAN
4. JADWAL PELAJARAN KELAS 2 SEMESTER II
5. JADWAL PELAJARAN KELAS 3 SEMESTER II
6. SILABUS DAN RPP FIQIH KELAS 2 SEMESTER II
7. SILABUS DAN RPP FIQIH KELAS 3 SEMESTER II



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas, 2011: 3)

Juga menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Gunawan, 2003:76)

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan/pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan/pertumbuhannya.

Jelaslah bahwa proses kependidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan di

dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual, dan social serta dalam hubungannya dengan alam sekitar dimana ia hidup (Arifin, 1993:11-14).

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah model metode pembelajaran demonstrasi. Yang dimaksud metode demonstrasi adalah salah satu cara mengajar, di mana guru melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

Setiap orang selalu punya kewajiban untuk melakukan tugas tertentu seperti halnya seorang guru diuntut agar menjalankan kewajiban itu sepenuh tanggung jawab. Setiap kewajiban berisi tugas dan setiap tugas harus di laksanakan. Tugas yang di laksanakan akan dianggap selesai apabila tujuan yang hendak dicapai sudah terwujud. Seorang guru tersebut harus merasa yakin bahwa jalan yang harus ditempuhnya untuk sampai kepada tujuan dapat dilakukan dengan cara atau metode yang tepat dan cocok untuk diterapkan kepada peserta didiknya.

Adapun cara atau metode yang terbaik untuk diterapkan itu banyak sekali tergantung pada karakteristik peserta didik masing-masing, salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif dalam membantu anak didik untuk menjawab kebutuhan belajarnya dengan usaha sendiri berdasarkan fakta dan data yang jelas dan benar yang diperolehnya dari demonstrasi.

Menurut Armai Arief (2002) Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa.

Sedangkan menurut Zakiah Darajat (1995) Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara shalat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan guru bidang studi Fiqih kelas II yaitu bapak Imam Sutradi pada tanggal 9 September 2014 dia mengatakan bahwa siswa akan lebih merespon materi pelajaran apabila mereka mengalaminya secara kongkret. Contohnya dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih semester Genap pada Standar Kompetensi Mengenal tata cara shalat berjamaah dengan Kompetensi Dasar Menirukan shalat berjamaah, Indikator mendemonstrasikan shalat berjamaah, siswa di ajak untuk memperagakan gerakan shalat berjamaah yang dilakukan oleh guru dan siswa dan kemudian siswa melakukan/mencoba gerakan seperti yang diperagakan oleh gurunya. Begitu pula pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sama, Indikator mempraktekan cara shalat makmum yang masbuk, siswa menyaksikan peragaan cara shalat makmum masbuk yang dilakukan oleh guru, kemudian siswa melakukan/mencoba melakukan tata

cara sholat makmum yang masbuk. Demikian pula berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan guru bidang studi Fiqih kelas III yaitu bapak Dona Hanuradi pada tanggal 9 September 2014, dia mengatakan bahwa siswa akan lebih memahami materi apabila mereka mampu untuk melakukan atau mencoba secara konkret. Contohnya pada pembelajaran Fiqih semester Genap pada Standar Kompetensi Mengenal tata cara sholat bagi orang yang sakit dengan Kompetensi Dasar Mendemonstrasikan cara sholat bagi orang yang sakit, Indikator Mempraktekkan cara sholat ketika sakit dengan duduk dan Indikator Mempraktekkan cara sholat ketika sakit dengan berbaring, siswa diajak untuk menyaksikan gerakan dan bacaan sholat ketika sakit dengan duduk dan berbaring yang diperagakan oleh guru kemudian siswa diberi tugas untuk melakukan seperti yang dicontohkan oleh gurunya. Demikian pula pada Standar Kompetensi Mengenal amalan-amalan dibulan ramadhan dengan Kompetensi Dasar Menjelaskan ketentuan sholat taraweh, Indikator mampu mendemonstrasikan sholat witir secara berkelompok, siswa memperhatikan tata cara sholat witir secara berjamaah yang dijelaskan oleh guru dan kemudian siswa melakukan/meniru apa yang dicontohkan oleh gurunya. Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Metode Demonstrasi dalam proses belajar mengajar dan penerapannya dalam mata pelajaran Fiqih MI Muhammadiyah Pandansari tahun pelajaran 2014/2015.

B. Definisi Operasional

Hal ini penulis maksudkan supaya tidak terjadi perbedaan penafsiran dan interpretasi judul skripsi. Adapun istilah dalam skripsi ini yang perlu dijelaskan adalah :

1. Metode Demontrasi

Menurut (Arifin,1993:97) Metode diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Dalam pengertian letterlijk, kata “metode” berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari “*meta*” yang berarti “melalui” dan “*hodos*” yang berarti “jalan”. Jadi metode berarti “jalan yang dilalui”.

Pengertian Metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu”. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan *method* dengan *way* (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris (Yunus Namsa, 2000:3).

Sedangkan Metode Demontrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa (Armai Arief,2002:190).

Dari uraian tersebut dapat penulis tegaskan bahwa maksud dari “Penerapan metode demonstrasi” adalah suatu proses atau suatu cara yang diterapkan oleh pendidik kepada peserta didiknya dengan cara memperagakan dan mempertunjukkan materi yang disajikan khususnya dalam menyampaikan materi dalam mata pelajaran fiqih di MI

Muhammadiyah Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Mata Pelajaran Fiqih

Kata “*Fiqih*” berarti tahu, paham dan mengerti. Abu Hanifah (ahli hukum Islam klasik) mendefinisikannya sebagai “al ma’rifah” (pengetahuan) tentang hak dan kewajiban. Beliau juga menandakan bahwa segala perkara yang berkaitan dengan agama; baik akidah, maupun ibadah dan mu’amalah adalah fiqih (Mughtar Jauhari, 2005:4).

Adapun pengertian Mata Pelajaran fiqih di sini adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam) yang ada di MI Muhammadiyah Pandansari yang merupakan pelajaran wajib di MI Muhammadiyah Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

3. MI Muhammadiyah Pandansari

MI Muhammadiyah Pandansari yang menjadi obyek penelitian adalah lembaga pendidikan formal milik yayasan Muhammadiyah setingkat Sekolah Dasar yang terletak di desa Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah seperti yang dikemukakan diatas maka pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah tentang “Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di MI

Muhammadiyah Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
Tahun Pelajaran 2014/2015?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pandansari Kelas II dan III Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara akademik teoretis, diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang metode demonstrasi sebagai upaya untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan, terutama pendidikan agama, khususnya Pendidikan Fiqih.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Madrasah yang diteliti dalam upaya meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan bagi guru mata pelajaran Fiqih bisa dipakai sebagai panduan untuk meningkatkan prestasi siswa.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian dari penelitian. Tinjauan pustaka sebagai landasan objektif dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini masalah yang akan penulis teliti adalah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014 / 2015. Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, sebelumnya telah dilakukan penelitian yang hampir sama.

Diantara beberapa sumber yang merupakan hasil penelitian sebelumnya antara lain:

Skripsi saudara Sumarno yang berjudul “Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Pembentukan Ranah Psikomotorik Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Sholat Jum’at”. Penelitian tersebut membahas tentang efektifitas metode demonstrasi dalam pembentukan ranah psikomotorik siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam materi pokok shalat Jum’at siswa kelas VII di SMP N 2 Bantarbolang Pemalang pada tahun 2009. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam materi pokok shalat Jum’at dapat membentuk ranah psikomotorik siswa dengan efektif.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah

Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Skripsi karya Istiqomah, 2011 dengan judul “Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDLB-A Kuncupmas Banyumas. Permasalahan yang ada dalam penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SDLB-A Kuncupmas Banyumas adalah adanya kekurangan fungsi organ tubuh yang diderita oleh peserta didik, yaitu tidak berfungsinya organ penglihatan (mata) peserta didik di SDLB-A Kuncupmas Banyumas, hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh pendidikan di sekolah tersebut untuk mengajarkan materi pelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu pendidik di SDLB-A Kuncupmas Banyumas memberikan salah satu solusi, yaitu adanya penggunaan metode demonstrasi agar peserta didik di SDLB-A Kuncupmas Banyumas mendapatkan pengalaman langsung dari materi pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan.

Persamaan antara penelitian yang diangkat oleh saudari Istiqomah dengan penelitian yang peneliti angkat adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti angkat terletak pada pelaksanaan pembelajarannya serta tempat, subjek, objek, dan hasil penelitiannya pun berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan penelitian ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut: Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan tabel, dan halaman daftar lampiran.

Bab I: Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II: Pengertian Metode Demonstrasi, Tujuan Penggunaan Metode Demonstrasi, Karakter Metode Demonstrasi, Langkah-Langkah Metode Demonstrasi, Keunggulan Dan Kelemahan Metode Demonstrasi, Pengertian Mata Pelajaran Fiqih, Tujuan Mata Pelajaran Fiqih, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pelajaran Fiqih di MI, Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih, Parameter Keberhasilan Pembelajaran Fiqih, Penerapan Metode Demonstrasi pada pembelajaran Fiqih.

Bab III: Berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV: Pembahasan hasil Penelitian yang terdiri dari penyajian data dan analisis data yang menguraikan tentang penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

Bab V: Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran Fiqih menggunakan metode demonstrasi yang dilaksanakan dalam lima pertemuan dapat diambil kesimpulan :

1. Penerapan metode demonstrasi di MI Muhammadiyah Pandansari secara garis besar langkah-langkahnya sudah benar sesuai dengan Rencana Pembelajaran.
2. Penerapan metode di MI Muhammadiyah Pandansari masih kurang efektif karena tidak disertai media pembelajaran.
3. Mengingat metode demonstrasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan, maka metode ini masih kurang baik untuk diterapkan dalam pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Pandansari dalam kelas yang jumlah siswanya relatif banyak, kelebihan metode demonstrasi yaitu dapat meningkatkan motivasi terhadap siswa, sangat efektif diterapkan dikelas yang jumlah siswanya relatif sedikit.
4. Adapun pelaksanaan metode demonstrasi di MI Muhammadiyah Pandansari secara garis besar adalah 1) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai dan memberi apersepsi kepada siswa, 2) Guru/beberapa siswa memperagakan materi, 3). Sebagian siswa memperhatikan jalanya demonstrasi yang diperagakan guru/sebagian siswa 4). Setelah selesai peragaan materi, seluruh siswa memperagakan

materi seperti yang dicontohkan oleh guru/sebagian siswa, 5) setelah kegiatan demonstrasi selesai, guru mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan.

B. SARAN

Penerapan metode pembelajaran demonstrasi, diperoleh banyak kejadian yang dapat dijadikan masukan bagi penyempurnaan metode demonstrasi. Saran-saran berikut mungkin sangat berguna khususnya bagi para pembaca yang tertarik untuk menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran.

1. Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dimulai, sebaiknya guru menerangkan terlebih dahulu mengenai metode demonstrasi dan mempersiapkan materi yang dapat didemonstrasikan sehingga materi tersebut lebih mudah dipahami oleh siswa.
2. Efisiensi waktu sangat diperlukan dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi sehingga langkah-langkah pembelajaran menjadi efektif.
3. Bagi guru mata pelajaran Fiqih dikelas II dan III MI Muhammadiyah Pandansari disarankan mempersiapkan media pembelajaran yang relevan untuk menunjang keberhasilan penerapan metode demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiah, dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ash shiddiqie, Hasbi M. 1993. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Jakarta: Bulan Bintang
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Usman, Basyiruddin M. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Salim, Haitami S. , & Kurniawan, S. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muchtar, Jauhari H. , 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.
- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Permenag RI NO 2 Tahun 2008. *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi*.
- Nata, Abuddin. 1998. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Roqib, Moh. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional dan*

Penjelasannya. Yogyakarta:Media Wacana Press.

Gunawan H,Ary. 2003. *Sosiologi Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta

Arifin.1993.*Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta:Bumi Aksara

Sutrisna Hadi. 2001. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset

Depag. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depag

Bakhrul Ulum, “Mata Pelajaran Fikih”
[Http//Blogeulum.blogspot.com/24/2/2013/html](http://Blogeulum.blogspot.com/24/2/2013/html), Diakses pada 15
September 2015 pukul 14.30 WIB.

